p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nopi Anggraini[1], Nurmala[2], Emma Lilianti[3]
Universitas PGRI Palembang[1,2,3]
novi101120manu@gmail.com[1]

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima : 19/12/2024
Direvisi : 23/12/2024
Disetujui: 27/12/2024

Keywords:
Auditor Change, Hood Reputation, Company Size , Audit Delay

Kata Kunci:
Pergantian Auditor, Reputasi Kap Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay

ABSTRACT

This research aims to test the hypothesis of the influence of auditor change, company reputation and company size on audit delay. The population of this research is the coal subsector registered with BEI totaling 18 companies. The sampling technique was purposive sampling with 3 predetermined criteria. The are multiple linier regression analysis techniques, and normality test, multicollinearty test, autocorrelation test and heteroscedasticity test with the help of the SPPS version 24 program The result (R2) is 0.175 explained the variables change of auditor, KAP reputation and company size amounted to 17.5%, while 82,5% is explained by other variables not examined in this study. Hypotesis test result partially it shows that the significant value of changing auditors is 0,148 > 0,05 H1 is rejected and H0 is accepted which means there is no influence on audit delay, significant reputation of the company is 0.020 <0.05 H0 is rejected and H2 is accepted which means there is an influence on audit delay, and a significant value of company size is 0,051 < 0,05 h1 is accepted H0 is rejected which means there is no influence on audit delay0.012 < 0,05 H0 is rejected and H4 is accepted, concluding that simultaneously there is an influence of the variable change of auditor, reputation of the company and company size on audit delay. Meanwhile, in coal subsector companies registered in BEI for the 2018-2022.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesi pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. Populasi penelitian ini adalah Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei yang berjumlah 18 perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan 3 kriteria yang telah ditentukan. Adapun teknik analisis data penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan program SPPS versi 24. Hasil (R2) sebesar 0.175, dijelaskan variabel pergantian auditor, reputasi kap dan ukuran perusahaan sebesar 17,5% sedangkan 82,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini . Hasil uji hipotesis secara parsial uji hipotesi menunjukan nilai signifikan pergantian auditor sebesar 0,148 > 0,05 H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak terdapat

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

pengaruh terhadap audit delay, signifikan reputasi kap sebesar 0,020 < 0,05 H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh terhadap audit delay, dan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar 0.051 < 0,05 H_3 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh terhadap audit delay. Adapun signifikan 0.012 < 0,05 H_0 ditolak dan H_4 diterima menyimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel pergantian auditor, reputasi kap dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

PENDAHULUAN

Seiring cepatnya kemajuan industri perseroan tercatat pada saat ini dan telah mencapai kesuksesanya, salah satunya menunjukan exsis dalam perekonomian di indonesia maka dari itu sangat berkaitan dengan penyajian data yang diperlukan bagi pihak-pihak pemakai nota pengaduan finansial guna itu baiknya perusahaan menyajikan laporan keuangan yang baik. Dalam pengumuman terbaru dari BEI pada tahun 2021, disebutkan bahwa hingga tanggal 31 Mei 2021, terdapat 96 perusahaan yang terdaftar di BEI yang belum mengajukan laporan keuangan audit mereka untuk periode sampai 31 Desember 2020. Salah satu perusahaan yang mengalami penundaan proyek akibat pandemi Covid-19 adalah PT Darma Henwa Tbk (DEWA). Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh Kontan.co.id pada hari Selasa tanggal 8 September 2020 pukul 18:06 WIB, PT Darma Henwa Tbk (DEWA) baru-baru ini berhasil mengirimkan laporan keuangan yang telah diaudit kepada BEI pada tanggal 31 Mei 2021. Dari observasi keterlambatan dalam pengiriman laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan yang sudah go public namun masih tertinggal dalam penyampaian laporan keuangan mereka, termasuk perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kami akan menguraikan mengenai perhitungan data kemungkinan terjadinya keterlambatan audit pada industri pertambangan, khususnya sub sektor batu bara dalam rentang tahun 2018 hingga 2022.

Banyak perusahaan yang masih mengalami keterlambatan dalam menginformasikan situasi finansial mereka karena proses audit yang memakan waktu lama. Beberapa perusahaan bahkan harus membayar denda dan mengalami sanksi berupa penarikan saham perdagangan di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa ada masalah dalam proses menyelesaikan pemeriksaan laporan audit keuangan yang mengakibatkan terlambatnya laporan keuangan yang disampaikan. Tujuan mengaudit informasi finansial merupakan buat melaporkan opini atas kebiasaan informasi finansial dalam semua perihal yang material, serta atas posisi finansial, hasil upaya serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang diakui dengan cara biasa. Dalam perihal ini pengaudit selaku pihak bebas dalam pengecekan informasi finansial yang sudah diaudit (Sulistia, 2013).

Adapun aspek yang dapat pengaruhi audit delay ialah perubahan pengaudit, kompleksitas operasi, prestise KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas, financial (Oktaviani, 2019) dari sebagian variabel yang pengaruhi *Audit Delay*, ada tiga variabel yang diduga paling memengaruhinya yaitu pergantian auditor, reputasi KAP dan ukuran perusahaan. Faktor pertama pergantian pengaudit merupakan aktivitas yang dicoba oleh industri buat mengubah pengaudit mereka bagus itu sebab kebijaksanaan yang terdapat atau ikhlas. Industri yang melaksanakan pergantian pengaudit (pengaudit switching) hendak mengangkut pengaudit yang terkini, di mana pengaudit yang terkini itu hendak menginginkan durasi

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

yang lumayan lama agar bisa memahami ciri-ciri dari usaha klien dan usaha yang berada di dalamnya (Pinatih dan Sukartha, 2017).

Aspek kedua yang pengaruhi Audit Delay merupakan ialah nama baik Kantor akuntan publik. Kantor akuntan publik (KAP) adalah organisasi yang mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai tempat bagi akuntan publik untuk melaksanakan tugas profesionalnya. Kantor akuntan publik di Indonesia dibagi menjadi KAP yang terafiliasi dengan Big four serta kantor-kantor lain yang bukan anggota Big four. Untuk mengukur reputasi KAP, digunakan variabel dummy yang memberikan nilai 1 jika industri menggunakan KAP Big four dan memberikan nilai 0 jika industri tidak menggunakan KAP non Big four (Harjanto, 2018). Pengaruh audit delay dipengaruhi oleh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), sebab KAP yang termasuk dalam kategori Big Four dianggap memiliki kemampuan dan kualitas pengauditan yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP yang bukan Bagian dari Big Four. Itulah sebabnya, masalah ini mempengaruhi durasi penundaan audit (Nanda, 2020). KAP yang lebih besar bisa menciptakan mutu audit yang lebih bagus dari KAP yang kecil. Terdapatnya daya ahli ialah KAP Big Four ini hingga hendak menolong dan memudahkan industri meneyelesaikan cara audit dan penyampaian informasi audit dengan lebih kilat disebabkan daya ahli dalam KAP Big Four memiliki kompetensi, keahlian, dan kemampuan yang bisa kurangi Audit Delay serta memesatkan cara auditnya (Verawati dan Wirakusuma, 2016). Faktor ketiga Dimensi industri ialah aspek ketiga yang bisa mempengaruhi Audit Delay. Industri yang lebih besar membolehkan buat mempunyai Audit Delay yang lebih pendek bila dibanding dengan industri kecil. Dimensi industri ialah besar kecilnya sesuatu industri yang diukur dengan memakai keseluruhan peninggalan yang dipunyai oleh industri yang tercetak didalam informasi finansial yang sudah diaudit dengan logaritma alami. Industri besar mengarah lebih kilat dalam mengantarkan informasi keuangannya bila dibanding dengan industri kecil disebabkan industri besar umumnya mempunyai banyak data dengan sistem data yang lebih mutahir, sistem pengaturan yang kokoh.

Audit Delay merupakan keterlambatan penanganan audit pengaruhi keterlambatan peliputan finansial alhasil pengaruhi pengelola kebutuhan dalam serta eksternal dalam mengutip ketetapan (Effendi, 2018). Audit delay yang terus menjadi lama hendak membagikan akibat minus untuk sesuatu industri, ialah keterlambatan pengumuman informasi finansial. Keterlambatan dalam peliputan serta pengumuman data informasi hendak membagikan akibat pada tingkatan ketidakpastian ketetapan yang didasarkan pada data yang di publikasikan sebab terus menjadi telanjur hingga relevansi informasi finansial terus menjadi diragukan. Bersumber pada yang kita tahu selaku pekerjaan pengaudit wajib penuhi ketentuan khusus dengan cara biasa ketentuan jadi pengaudit yakni, mempunyai kemampuan serta penataran pembibitan teknis yang lumayan selaku pengaudit, mempunyai bebas dalam tiap psikologis, memakai kemampuan profesionalnya dengan teliti serta saksama selaku seseorang pengaudit, pergantian pengaudit ialah kebijaksanaan industri buat mengakhiri kerjasama dengan pengaudit serta umumnya dipicu oleh pemutusan kontrak kegiatan antara pengaudit dengan industri.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah karakteristik yang dimiliki oleh sebuah organisasi yang telah memperoleh persetujuan dari kementerian keuangan sebagai lokasi bagi para akuntan publik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka Bagi Arens dalam (Syafdinal et al, 2020) mendeskripsikan nama baik KAP selaku tanggung jawab atas julukan besar yang dipunyai yang telah mempunyai keyakinan, agama dari publik ataupun warga atas pengecekan yang cermat serta pemberian opini yang relevan serta bisa

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

diharapkan. Dimensi industri ialah besar kecilnya sesuatu industri yang diukur dengan memakai keseluruhan peninggalan yang dipunyai oleh industri yang tercetak didalam informasi finansial yang sudah diaudit dengan logaritma alami. Bagi Brigham & Houston (2019) menarangkan kalau dimensi industri (firm size) merupakan rasio seberapa besar atau kecilnya sesuatu industri yang bisa diklasifikasikan bersumber pada bermacam metode, antara lain dengan keseluruhan pemasukan, keseluruhan peninggalan, serta keseluruhan ekuitas. Audit Delay bisa didefinisikan selaku lamanya durasi penanganan audit yang diukur dari bertepatan pada penutupan tahun buku hingga bertepatan pada diterbitkannya informasi audit. Lama proses pengumpulan informasi keuangan tahunan audit, dihitung berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk memperoleh informasi keuangan industri sejak ditutupnya laporan keuangan industri, yaitu tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan audit independen Susanti (2021).

KAJIAN TEORI

Audit adalah suatu proses yang sistematis, objektif, dan terdokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang factual dan penting melalui interaksi, pemeriksaan, pengukuran, penilaian, dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari audit ini adalah untuk memberikan nilai manfaat. Audit bertujuan untuk memperoleh informasi yang faktual dan penting melalui analisis data, penilaian, dan rekomendasi auditor. Informasi ini dapat digunakan oleh pihak yang diaudit atau oleh manajemen untuk berbagai keperluan, seperti dasar pengambilan keputusan, pengendalian manajemen, perbaikan, dan perubahan dalam berbagai aspek. Tujuan utama dari audit ini adalah untuk melindungi kebijakan organisasi dan mencapai tujuan keseluruhan. (Willy Susilo 2016:52-57). Kantor Akuntan Publik atau KAP merupakan suatu bentuk lembaga akuntan publik yang diberikan izin berdasarkan peraturan perundang-undangan dan bertujuan untuk menyediakan layanan profesional dalam praktik akuntan publik. Setiawan, dkk (2022) Pergantian auditor yang sering terjadi dapat menjadi indikator bahwa terdapat usaha untuk menyembunyikan kecurangan dalam laporan keuangan untuk mencapai target hasil keuangan. Menururt Siregar (2024) Pergantian auditor dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pergantian auditor yang diwajibkan dan pergantian auditor yang dilakukan secara sukarela. Pergantian auditor secara wajib dilakukan berdasarkan aturan yang berlaku guna membatasi masa jabatan auditor agar tetap menjaga kemandirian mereka. Namun, penggantian auditor yang dilakukan secara sukarela merupakan tindakan yang semata-mata berdasarkan keputusan perusahaan itu sendiri, tanpa mengikutsertakan adanya aturan yang berlaku. Auditor yang melakukan perpindahan secara sukarela ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang berbeda.

Menurut Arens dalam (Syafdinal et al. 2020) Reputasi KAP adalah pertanggungjawaban terhadap reputasi yang baik yang telah diperolehnya dan telah memperoleh kepercayaan dan keyakinan dari publik karena melakukan pemeriksaan yang cermat dan memberikan pendapat yang relevan dan bisa dipercaya. Menurut (Zarefar et al. 2019) Di Indonesia, terdapat dua kategori ukuran dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Yang pertama adalah KAP yang termasuk dalam empat besar KAP di Indonesia, yang juga dikenal sebagai Big Four. Sementara itu, kategori kedua adalah KAP yang memiliki reputasi internasional. Kantor akuntan publik terkemuka di Indonesia, KAP big four, telah menjalin kerja sama dengan firma akuntan internasional berprestasi tinggi yang mendapat rating empat KAP teratas. KAP tersebut memiliki sejumlah cabang yang luas, serta tim auditor yang terampil dan berpengalaman dengan lebih dari 25 anggota di KAP tersebut. Sementara itu, Kantor Akuntan

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Publik (KAP) yang tidak masuk dalam peringkat empat teratas atau mungkin termasuk dalam sepuluh besar memiliki karakteristik sebagai berikut: jumlah kantor cabangnya terbatas, melayani klien dari perusahaan-perusahaan yang relatif kecil dan berorientasi profesional, serta memiliki jumlah auditor yang bekerja di KAP tersebut kurang dari 25 orang (Arens et al., 2014). Setiawan (2022) mengatakan bahwa Dimensi sebuah perusahaan dapat diukur dengan melihat ukurannya, yang mencakup total aset, total penjualan, dan rata-rata total aset yang dimiliki. Perlu diperhatikan struktur modal berdasarkan ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki akses ke pasar keuangan, yang artinya mereka memiliki keleluasaan dan kapasitas untuk mengumpulkan dana atau modal. Besarnya perusahaan dapat dikenali dari jumlah aset, omzet, dan jumlah staf yang dimilikinya (Effendi & Ridho, 2020). Ukuran perusahaan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pendapatan yang diperoleh oleh Perusahaan (Neldi, et al., 2023). Ketika perusahaan menjadi lebih besar, aset yang dimiliki juga meningkat dan perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk menjaga kegiatan operasionalnya (Yeni, et al., 2024).

Menurut Astuti, dkk (2023) Lamanya audit mencerminkan waktu yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk menyelesaikan pemeriksaan laporan keuangan setelah periode akuntansi berakhir. Menurut Ashton, audit delay adalah jangka waktu antara tanggal laporan dipublikasikan dan tanggal pengesahan oleh auditor (Napitupulu, et al., 2021). Audit Delay, yang juga sering disebut sebagai perbedaan waktu, merujuk pada perbedaan antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan ini menunjukkan durasi atau lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor. Oleh karena itu, semakin lama auditor membutuhkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin memanjang pula Audit Delay.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari sudut pemanfaatan hasilnya nanti, yaitu sebagai masukan bagi Industri sub zona Batubara yang tercatat di BEI, riset yang dilakukan ini yaitu penelitian terapan (*applied research*). Dilihat dari metode pendekatannya, riset ini ialah survey deskriptif, mengenang informasi yang didapat dari sesuatu populasi buat menciptakan penyaluran beberapa elastis. Pendekatan deskriptif KAP sangat pas buat melakukan riset ini dengan estimasi kalau data yang diharapkan didapat ialah mengenai pertanda pada dikala riset dicoba. Analisa karena dampak dibutuhkan buat menyelidiki akibat variabel leluasa dengan variabel terikat alhasil anggapan bisa terjamin dengan cara empiris serta lewat analisa statistik yang cermat. Ada empat variabel yang terkait dalam penelitian ini, dimana satu diantaranya merupakan variabel dependen dan tiga lainnya merupakan variabel independen. Audit Delay adalah variabel yang bergantung pada faktor-faktor seperti Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Ukuran Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsector batu bara yang terdaftar di BEI. sebanyak 18 perusahaan besar yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia periode 2018 sampai 2022. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan subsektor Batubara yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022, Enam data perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan sesuai dengan variabel diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara dokemntasi, dimana data yang tidak dapat secara langsung dari objek yang diteliti. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan data yang bersumber dari data sekunder menggunakan regresi linier berganda, yang mana data tersebut diolah lalu dianalisis. Teknik analisis data

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

yang dilakukan berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi, Kemudian teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (*Adjustr Square*), dan uji hipotesis yang terdiri dari uji hipotesis secara parsial (Uji t) dan uji hipotesis secara simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan data time series dan pengamatan data dilakukan selama 5 tahun mulai dari 2018 hingga 2022. Seorang peneliti melakukan studi pada perusahaan-perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI. Terdapat 12 perusahaan Sub Sektor Batubara yang memenuhi syarat untuk menjadi subjek penelitian tersebut. 12 perusahaan tersebut yaitu PT Adaro Energy Tbk, PT Baramulti Suksessarana Tbk, PT Bumi Resources Tbk, PT Golden Energy Mines Tbk, PT Garda Tujuh Buana, Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT. Indika Energy Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Resource Alam Indonesia Tbk. Indonesia Tbk, PT Mitrabara Adiperdana Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Golden Eagle Energy Tbk.

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pergantian Auditor	60	.00	1.00	.4500	.50169
Reputasi KAP	60	.00	1.00	.6333	.48596
Ukuran perusahaan	60	14.08	27.80	19.9925	3.60750
Audit Delay	60	50.00	325.00	157.8167	108.41688

Berdasarkan data tabel di atas, Pergantian Auditor pada perusahaan Sub sektor Batubara terdiri dari 60 sampel dengan nilai minimum sebesar 0,00, nilai rata-rata 0,4500, nilai maksimum sebesar 1.00 dan nilai standar devisiasi sebesar 0,50169. Reputasi KAP pada perusahaan Sub sektor Batubara terdiri dari 60 sampel dengan nilai minimum sebesar 0,00, nilai rata-rata 0,6333, nilai maksimum 1.00 dan nilai standar devisiasi sebesar 0,48596. Ukuran perusahaan pada perusahaan Sub sektor Batubara terdiri dari 60 sampel dengan nilai minimum sebesar 14.08, nilai rata-rata 19.9925, nilai maksimum 27.80 dan nilai standar devisiasi sebesar 3.60750. *Audit Delay* pada perusahaan Sub sektor Batubara terdiri dari 60 sampel dengan nilai minimum sebesar 50.00, nilai rata-rata 157.8167, nilai maksimum 325.00 dan nilai standar devisiasi sebesar 108.41688.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	98.46196841

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.084
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165[c]

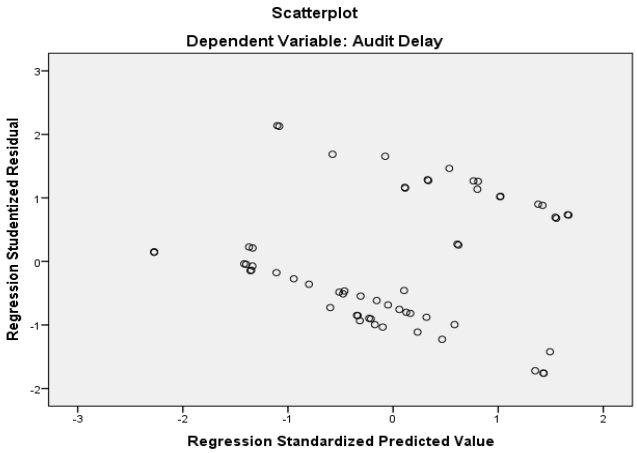
Berdasarkan tabel 2 besarnya Kolmogorov-smirnov nilai signifikansi 0.000. Karena angka signifikansi sebesar 0.165 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal yang memenuhi kriteria penggunaan.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel Bebas	*Collinearity Statistics Tolerance*	VIF
1.	Pergantian Auditor (X1)	.956	1.046
2.	Reputasi KAP (X2)	.942	1.062
3	Ukuran perusahaan (X3)	.974	1.027

Berdasarkan analisis pada tabel 3, dapat dilihat bahwa korelasi antara ketiga variabel yaitu Pergantian Auditor (X1) dengan VIF sebesar 1.046, Reputasi KAP (X2) dengan VIF sebesar 1.062, dan Ukuran Perusahaan (X3) dengan VIF sebesar 1.027. Semua nilai tersebut berada di bawah batas maksimal VIF yang ditetapkan yaitu 10. Selain itu, nilai tolerance untuk ketiga variabel tersebut juga cukup tinggi yaitu Pergantian Auditor (X1) sebesar 0.956, Reputasi KAP (X2) sebesar 0.942, dan Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 0.974. Semua nilai tersebut melebihi nilai minimum yang ditetapkan yaitu 0.1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 24 (2024)

Berdasarkan gambar *scatterplot* yang diberikan, tidak terlihat adanya pola yang konsisten. Titik-titik tersebar di atas dan di bawah sumbu Y yang berangka 0. Oleh karena itu, dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi.

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Tabel 4.
Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin-Watson	Nilai DU	Nilai 4-DU
Pergantian Auditor, *Audit Delay*	1.240	1.4797	1.6889
Reputasi KAP ,*Audit Delay*	1.295	1.4797	1.6889
Ukuran perusahaan,*Audit Delay*	1.280	1.4797	1.6889
Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Ukuran perusahaan, *Audit Delay*	1.397	1.4797	1.6889

Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel (X1) Pergantian Auditor terhadap (Y) Audit Delay memiliki nilai DW sebesar 1.240 nilai DU sebesar 1.4797 dan nilai 4 – DU sebesar 1.6889 yang artinya dalam pengujian tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi, kemudian nilai variabel (X2) Reputasi KAP terhadap (Y) Audit Delay memiliki nilai DW sebesar 1.295 , nilai DU sebesar 1.4797 dan nilai 4 – DU sebesar 1.6889 yang artinya dalam pengujian tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi, kemudian nilai variabel (X3) Ukuran perusahaan terhadap (Y) Audit Delay memiliki nilai DW sebesar 1.280, nilai DU sebesar 1.4797 dan nilai 4 – DU sebesar 1.6889 yang artinya dalam pengujian tersebut terdapat masalah autokorelasi kemudian (X1) Pergantian Auditor, (X2) Reputasi KAP dan (X3) Reputasi KAP terhadap (Y) Audit Delay memiliki nilai DW 1.397, nilai DU sebesar 1.4797 dan nilai 4 – DU sebesar 1.6889 yang artinya dalam pengujian tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 5.
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat (Y)	Variabel Bebas (X)	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
A		365.102			
Audit Delay	Pergantian Auditor	-39.376	-1.468	1.670	0.148
	Reputasi KAP	-66.892	-2.398	1.670	0.020
	Ukuran perusahaan	-7.363	-1.992	1.670	0.051

Konstanta sebesar 365.102 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan variabel Pergantian Auditor, Reputasi KAP dan Ukuran perusahaan maka *Audit Delay* tetap sebesar 365.102. Koefisien regresi variable Pergantian Auditor sebesar -39.376 artinya jika variabel independent lainnya tetap dan variabel Pergantian Auditor meningkat 1 % maka *Audit Delay* akan penurunan sebesar -39.376. Koefisien regresi variabel Reputasi KAP sebesar -66.892 jika variabel independent lainnya tetap dan Reputasi KAP meninggkat sebesar 1% maka *Audit Delay* akan penurunan sebesar -66.892. Koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan sebesar -7.363 jika variabel Independent lainnya tetap dan Ukuran perusahaan meningkat 1 % maka *Audit Delay* akan penurunan sebesar -7.363.

Tabel 6.
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*

Variabel	R	R squared	Adjusted R Squared	Std. Error of

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

				the Estimate
Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*	0.419	0.175	0.131	101.06494

Menurut tabel 6, didapat hasil bahwa koefisien determinisasi R square (R^2) adalah 0.175 atau setara dengan 17,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi dalam Audit Delay Perusahaan Sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada, yaitu Pergantian Auditor (X^1), Reputasi KAP (X^2), dan Ukuran perusahaan (X^3), dengan kontribusi sebesar 17,5%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 82,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7.
Hasil Uji t (parsial)

Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**T**	**Sig.**	**Collinearity Statistics**	
		B	**Std. Error**	**Beta**			**Tolerance**	**VIF**
1	(Constant)	365.102	80.417		4.540	.000		
	Pergantian Auditor	-39.376	26.825	-.182	-1.468	.148	.956	1.046
	Reputasi KAP	-66.892	27.900	-.300	-2.398	.020	.942	1.062
	Ukuran perusahaan	-7.363	3.696	-.245	-1.992	.051	.974	1.027

Berdasarkan Tabel 7, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X^1 pergantian auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2018-2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar 0,148 yang lebih besar dari level signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pergantian auditor dan Audit Delay pada perusahaan-perusahaan tersebut. Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 7, variabel X2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,020 yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara Reputasi KAP dan Audit Delay pada Perusahaan Sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2018-2022. Oleh karena itu, hipotesis H2 dapat diterima. Berdasarkan data dari Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi untuk variabel X3 (ukuran perusahaan) adalah 0,051 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan Audit Delay pada Perusahaan Sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022. Oleh karena itu, hipotesis H3 dapat diterima.

Tabel 8.
Uji-F (simultan)

Model		**Sum of Squares**	**Df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	121508.189	3	40502.730	3.965	.012

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

	Residual	571990.794	56	10214.121		
	Total	693498.983	59			

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 8 dari hasil pengujian variabel X^1 Pergantian Auditor, X^2 Reputasi Kap, X^3 Ukuran Perusahaan dan Y Audit Delay, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay secara bersama-sama pada Perusahaan Sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Dengan demikian, hipotesis H4 dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada model regresi, perbedaan antara nilai Thitung dan Ttabel menunjukkan Thitung sebesar 1,468 sedangkan Ttabel sebesar 1,670. Dari hasil tersebut terlihat bahwa Thitung<Ttabel yaitu 1,468 < 1,670, maka dapat disimpulkan Ho diterima dan H1 ditolak artinya secara parsial variabel Pergantian Auditor (X1) tidak signifikan terhadap Audit Delay(Y) Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di BEI. Perubahan auditor tidak mempengaruhi audit delay karena setiap auditor independen dapat memberikan pelayanan terbaik kepada klien mereka, atau penggantian auditor dapat dilakukan sebelum tahun akuntansi berakhir. Jika investor memberikan mandat kepada manajemen untuk mengganti auditor, sebaiknya manajemen telah menemukan auditor pengganti yang memiliki kualifikasi yang lebih baik. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh Permatasari dan Saputra (2021), serta Yanthi et al. (2020), yang mengindikasikan bahwa perubahan auditor tidak berdampak positif secara signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan uji T (parsial) pada model regresi, didapatkan perbandingan antara nilai Thitung dan Ttabel. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Thitung memiliki nilai 2,398 sedangkan Ttabel memiliki nilai 1,670. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa Thitung lebih besar daripada Ttabel, yakni 2.398 > 1.670. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H2 diterima. Artinya, secara parsial, variabel Reputasi KAP (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay (Y) pada Perusahaan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI. Reputasi Kap berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini didukung oleh teori Arens dalam (Syafdinal et al. 2020) yang menyatakan bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah tanggung jawab atas reputasi yang baik yang sudah dimiliki, yang dibangun melalui kepercayaan dan keyakinan publik atas pemeriksaan yang cermat dan pendapat yang dapat diandalkan. Temuan dari penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, et al.(2023) dan Setyawan dan Dewi(2021), yang menyatakan bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sub sektor

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil pengujian T (parsial) pada model regresi, telah ditemukan perbedaan antara Thitung dan Ttabel. Diperoleh nilai Thitung sebesar 1,992, sedangkan nilai Ttabel sebesar 1,670. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X^3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay (Y) Perusahaan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai Thitung yang lebih besar dari nilai Ttabel, yaitu 1,992 > 1,670. Dengan demikian, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (H3) diterima. Ukuran perusahaan tidak memiliki dampak terhadap keterlambatan audit. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Sari, et al. (2020) dan Lina, et al. (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Dalam proses ini, karyawan mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang relevan sesuai dengan tugas kerjanya, dengan harapan mereka dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dengan optimal.

Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Ukuran perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sub sektor Batubarayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Pada analisis menggunakan perangkat lunak SPSS, hasil perhitungan dikalkulasi dengan membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel dengan tingkat signifikansi a = 0,05. Diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 3,965 yang diperoleh dengan membandingkan Ftabel a= 0,05 dengan derajat bebas pada pembilang sejumlah 3 dan derajat bebas pada penyebut sejumlah 56. Dalam Ftabel, nilai F adalah 2.537. Jika Fhitung lebih besar daripada Ftabel (3,965 > 2,537), maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (H4) diterima. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Dapat dikatakan bahwa variabel independen seperti perubahan auditor, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen audit delay. Pergantian Auditor,Reputasi KAP, Ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap Audit Delay sebagai variabel dinyatakan ada pengaruh yang signifikan artinya Perusahaan diharapkan selalu menganalisa terlebih dahulu keadaan serta kebutuhan perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan mengenai Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Ukuran perusahaan, sehingga nantinya keputusan tersebut dapat meningkatkan Audit Delay.

KESIMPULAN

Berdasarkan nilai koefisien determinisasi R square (R2) sebesar 0.175 hal ini dijelaskan oleh variabel independen yaitu pergantian auditor, reputasi kap dan ukuran perusahaan sebesar 17,5%, sedangkan 82,5% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.Berdasarkan perhitungan menggunakan uji SPSS yaitu uji-t tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay*, Dimana tingkat signifikan 0.148 >0,05 yang artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji SPSS yaitu uji-t terdapat pengaruh signifikan variabel Reputasi KAP terhadap variabel *Audit Delay*, Dimana tingkat signifikan 0.020 <0.05 yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji SPSS yaitu uji-t terdapat pengaruh signifikan variabel Ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*, Dimana tingkat signifikan 0.051 < 0.05 yang artinya H_3 diterima dan H_0 ditolak. Dari perhitungan

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

menggunakan uji SPSS yaitu uji-F di mana Struktur Modal sebagai variabel Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay* terdapat pengaruh signifikan secara simultan, Dimana tingkat signifikan 0.012 <0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, H. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan* (kelima). Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik* (5th ed.). Salemba Empat.

Alvin A. (2015). Auditing & Jasa Assurance. Jakarta: Erlangga

Apriwenni, P. (2017). Pengaruh Spesialisasi Auditor, Kepemilikan Publik, Komite Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 109–123.

Astuti, dkk., 2023. *Pengauditan (Teori dan Studi Kasus).* Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.Effendi, E. & Ridho, D. U., 2020. *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit.* Indramayu: Adap.

Barjono, & Hakim, M. Z. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. Seminar Nasional I Universitas Pamulang, (12).

Basuki, A. (2017). *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi*. Danisa.Hanafi, Mamduh.

Diastiningsih, & Tenaya. (2017). Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran KAP Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, *18*(2), 1230–1258.

Irman, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, *1*(1), 389–403.

Pande, I., M., & Putra, D. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *14*(3), 2278–2306.

Praptika, P., & Rasmini, N. ketut. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *15*(6), 2052–2081.

Primastiwi, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, *1*(1), 368–384.

Ratnaningsih, D., & A.A.N.B.Dwirandra. (2016). Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruhi Audit Tenure Dan Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *16*(7), 18–44.

Sawitri, C., & Budhiartha, K. (2018). Pengaruh Audit Tenure dan Financial Distress pada Audit Delay dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *22*(3), 1965–1991.

Siahaan, I., Surya, S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit , Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan , dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *12*(2), 135–144.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Sujarweni, W, V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Susanto, O. (2023). Pengaruh Profitabilitas,Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap audit delay pada sub sektor propeti dan real estate yang terdaftar dibursa efek indonesia. *Jurnal Mediasi*.